

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif survei dengan pendekatan lapangan (field research). Penelitian kuantitatif survei yaitu suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur atau sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian diseluruh jawaban yang diperoleh peneliti, dicatat diolah dan dianalisis. Pertanyaan terstruktur tersebut dikenal dengan kuesioner.

Metode penelitian kuantitatif Menurut sugiyono (2018) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism (mengandalkan empirisme) yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak (Random), pengumpulan data menggunakan instrument penelitian objektif, dan analisis data bersifat jumlah atau banyaknya (kuantitatif) atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan statistic yang sesuai. Biasanya, penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian inferensial untuk menguji hipotesis

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Dengan ini dapat diketahui bahwa lokasi penelitian dan penulisan ini adalah di *Supermarket* Indogrosir tepatnya berada di Jl. Perintis Kemerdekaan NO. KM. 18 NO.84 Biringkanaya Kota Makassar.

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan selama kurang lebih 1 (satu) bulan sampai (oktober – november 2023)

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Sumber Data

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah suatu jenis data penelitian yang dikumpulkan untuk pertama kali melalui suatu pengalaman atau bukti pribadi. Data primer kadang dipakai untuk sebuah penelitian karena otentik dan objektif. Selain itu juga, data primer juga dapat digambarkan sebagai data mentah atau informasi tangan pertama.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh peneliti sebelumnya, pada awalnya data sekunder merupakan data primer. Dalam proses pengumpulan data sekunder terbilang cepat tanpa memakan waktu yang lama. Peneliti mampu mendapatkan data tanpa datang langsung ke lokasi instansi penyedia data karena data dapat diakses melalui internet.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggunakan Teknik pengumpulan data angket (kuesioner) dan observasi.

1. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu instrumen dalam sebuah penelitian

terdiri dari beberapa pertanyaan yang ditujukan untuk mengumpulkan informasi dari responden. Angket juga dapat dikatakan wawancara tertulis. Dapat dilakukan dengan tatap muka, komputer atau pos. pertanyaan yang digunakan pada sebuah angket bisa seperti pertanyaan terbuka atau pertanyaan tertutup, tapi terkadang kuesioner menggunakan pertanyaan terbuka dan tertutup untuk mengumpulkan data.

2. Observasi

Observasi adalah cara dalam mendapatkan suatu informasi apapun dengan cara mengamatinya secara langsung atau diperoleh dengan cara membaca, mendengar atau mengamati penjelasan atau situasi yang ada disekitar.

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2019) yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu para konsumen yang membeli produk di Indogrosir kota makassar.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul betul representative (mewakili). Dalam penelitian ini adapun teknik pengumpulan sampel mengacu pada Rosclahoe dalam

(Sugiyono, 2014), menyatakan bahwa ukuran sampel minimum adalah sebanyak 5 sampai 10 observasi untuk setiap estimasi parameter. Dalam penelitian ini, jumlah indikator penelitian sebanyak 14 sehingga jumlah sampel maksimum adalah 5 kali jumlah indikator atau sebanyak $5 \times 14 = 70$ responden.

Berdasarkan perhitungan diatas maka jumlah responden dalam penelitian ini adalah 70 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *accidental sampling*, yaitu mengambil sampel dengan jalan mengambil individu siapa saja yang dijangkau atau ditemui dan kemudian diberikan kuesioner apabila responden tersebut menggunakan produk Di PT Indogrosir.

F. Metode analisis data

1. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum digunakan, suatu kuesioner dalam penelitian harus diuji terlebih dahulu. Uji coba instrument dilakukan untuk mengetahui apakah instrument yang disusun merupakan hasil yang baik karena baik buruknya instrument akan berpengaruh pada benar atau tidaknya data dan menentukan kualitas hasil pada suatu penelitian. Uji coba instrument dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Uji validitas

Uji validitas dapat dinyatakan valid jika suatu item pertanyaan yang ada pada kuesioner mampu digunakan untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Indikator dalam kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai r

hitung hasilnya lebih besar dari r tabel. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jika nilai dari validitas setiap pertanyaan lebih besar dari nilai koefisien korelasi (r) 0,30 maka, butir pertanyaan dianggap sudah valid rumus

b) Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk menguji kekonsistenan jawaban responden atas pertanyaan kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu ghozali (2013).

Untuk mengukur reliabel, dari instrument penelitian dilakukan dengan cronbach's Alpha. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode one shot dimana pengukuran dilakukan hanya satu kali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antara jawaban. Dalam pengukurannya one shot akan dilakukan dengan analisis cronbach's Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.

2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal Seperti diketahui uji bahwa uji t mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidaknya dengan analisis grafik Normal P-P Plot P. Ghozali (2013)

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white. Pengujian pada penelitian ini menggunakan Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Ghozali (2013).

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Kriteria pengujian pada uji multikolinearitas, nilai $Tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ menunjukkan adanya multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi. Ghozali (2013).

G. Uji hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara

individual dan menganggap dependen yang lain konstan. Apabila nilai t hitung $> t$ tabel maka variabel independen mempengaruhi variabel dependen, sebaliknya jika nilai t hitung $< t$ tabel maka variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen t . Sugiyoni (2014).

b. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Jika koefisien determinasi (R^2) = 1, artinya variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen. Jika koefisiendeterminasi (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Sugiyoni (2014).

c. Analisis Regresi linear berganda

Dalam penelitian ini, Uji Regresi digunakan untuk menguji hipotesis. Secara teoritis ada pengaruh antara variabel independen yang terdiri dari kualitas produk, harga, dan lokasi dengan variabel dependen yakni minat beli produk di indogrosir.

Hubungan antar variabel dapat diperlihatkan melalui rumus regresi berganda sebagai berikut:

$$Y: \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \quad (1)$$

Keterangan:

Y = Minat Beli

X_1 = Kualitas Produk

X_2 = Harga

X_3 = lokasi

α = Konstanta

e = Variabel Pengganggu

β_1 = Koefisien Regresi Variabel Kualitas Produk

β_2 = Koefisien Regresi Variabel Harga

β_3 = koefisien Regresi Variabel lokasi

H. Definisi operasional dan pengukurannya

a. Definisi operasional

Mengacu pada identifikasi variabel yang telah dikemukakan di atas, guna membatasi permasalahan dalam penelitian ini, perlu diberikan rumusan definisi operasional untuk masing masing variabel. Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Kualitas produk adalah tanggapan responden tentang baikburuknya suatu produk yang dilihat oleh pelanggan sebelum memutuskan

melakukan pembelian. Kualitas produk diukur dengan indikator:

- a. Kinerja produk adalah karakteristik operasi pokok dari produk inti yang dibeli.
- b. Keandalan adalah probabilitas bahwa produk akan bekerja dengan memuaskan atau tidak periode waktu tertentu.
- c. Daya tahan dalam penelitian ini adalah daya produk di Supermarket Indogrosir, baik dari segi penggunaan produk maupun secara waktu penyimpanan berhari-hari.

- 2) Harga adalah tanggapan responden tentang harga yang diberikan kepada pelanggan untuk membeli suatu produk, Harga di ukur dengan indikator:
 - a. Keterjangkauan harga adalah tanggapan responden tentang keterjangkauan harga yang bisa dicapai oleh pelanggan untuk membeli produk Di Supermarket Indogrosir.
 - b. Kesesuaian harga adalah tanggapan responden atas kesesuaian harga yang untuk dapat membeli produk Di Supermarket Indogrosir.
 - c. Kesesuaian harga dengan manfaat adalah tanggapan responden atas harga yang ditetapkan merupakan harga yang sesuai dengan manfaat yang diterima oleh konsumen.
- 3) Lokasi adalah tempat suatu usaha didirikan atau dilakukan. Lokasi yang strategis dapat mencapai tujuan dalam memaksimalkan laba. Lokasi yang dtrategis yaitu tempat yang mudah dijangkau oleh para konsumen dan konsumen melakukan keputusan pembelian terhadap suatu produk. Lokasi diukur dengan indikator menurut tjiptono (2015):
 - a. Akses. Akses misalnya lokasi yang sering dilalui atau mudah dijangkau sara transportasi.
 - b. Visibilitas. Visibilitas yaitu lokasi atau tempat yang dapat dilihat dengan jelas dari jarak pandang normal.
 - c. Tempat parkir. Tempat parkir yang luas, nyaman, dan aman baik untuk kendaraan roda dua maupun roda empat.

- d. Lingkungan. yaitu lingkungan sekitar yang mendukung produk/jasa yang ditawarkan. Sebagai contoh, pesaing yang berdekatan. Kompetensi (lokasi pesaing). Sebagai contoh, dalam menentukan lokasi yang perlu dipertimbangkan apakah di jalan atau daerah yang sama terdapat pesaing lainnya

4) Minat beli

Merupakan sikap konsumen yang tertarik kemudian mengambil Tindakan yang berhubungan dengan pembelian melalui berbagai tahapan dan tingkat kemungkinan sampai dengan kemampuan untuk membeli produk, jasa atau merek. Minat beli diukur dengan indikator minat beli, menurut Ferdinand (2014):

- a. Minat transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.
- b. Minat refrensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain
- c. Minat preferensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki
- d. preferensi utama pada produk tersebut. Preferensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk preferensinya.

b. Skala Pengukuran Variabel

Skala Likert dimana variabel yang diukur dijabarkan menjadi subvariabel. Kemudian subvariabel dijabarkan lagi menjadi komponen-komponen yang dapat diukur. Komponen-komponen

yang terukur ini dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang kemudian dijawab oleh responden. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative (Sugiyono, 2014).

Penentuan skala Likert dibuat skala 1 sampai dengan 5 (summated scale), yaitu:

- | | |
|--|----------|
| i. Sangat setuju/ Sangat Baik | (skor 5) |
| ii. Setuju/Baik | (skor 4) |
| iii. Netral/kurang setuju | (skor 3) |
| iv. Tidak Setuju/Tidak Baik | (skor 2) |
| v. Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Baik | (skor 1) |